

ABSTRAK

Khoiriyatul Anifah, 2014. Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Pengaruh Energi Panas Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model PAKEM Pada Kelas III MI Al Hidayah Betojokauman Manyar Gresik

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.

Kata kunci: kemampuan mendeskripsikan, model PAKEM berbasis Inkuiri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada kemampuan mendeskripsikan pengaruh energi panas pada mata pelajaran IPA tentang materi energi panas dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. di MI Al Hidayah Betojokauman Manyar Gresik masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 65, oleh karena itu diperlukan strategi yang sesuai dengan karakteristik IPA yaitu model PAKEM yang berbasis inkuiri dalam meningkatkan kemampuan mendeskripsikan pengaruh energi panas pada mata pelajaran IPA pada kelas MI Al Hidayah Betojokauman Manyar Gresik.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana kemampuan mendeskripsikan pengaruh energi panas pada mata pelajaran IPA pada kelas III MI Al Hidayah sebelum menggunakan model PAKEM berbasis inkuiri, (2) mengetahui bagaimana implementasi model PAKEM berbasis inkuiri (3) Mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan mendeskripsikan pengaruh energi panas pada mata pelajaran IPA melalui model PAKEM pada kelas III MI Al Hidayah Betojokauman Manyar Gresik.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan mengambil latar belakang MI Al Hidayah Betojokauman pengambilan data dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Analisis data dapat dilakukan dengan mengungkapkan makna yaitu makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada kemampuan menjelaskan pengertian energi melalui tindakan, dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk mengungkap data. Adapun urutan kegiatan penelitian yaitu:

(1) perencanaan, (2) penerapan, (3) observasi atau pengamatan, (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kemampuan mendeskripsikan pengaruh energi panas pada siswa kelas 3 sebelum menggunakan model PAKEM berbasis inkuiri adalah persentase keberhasilannya hanya 23,80% dan nilai rata-rata kelas 47,85 dikarenakan kurang menariknya guru dalam menggunakan variasi strategi dalam pembelajaran. (2) implementasi model pembelajaran PAKEM berbasis inkuiri pada siklus 1 cukup baik dikarenakan proses pembelajaran yang dirancang agak kurang menarik yaitu di dalam kelas dan pada siklus 2 implementasinya baik. (3) peningkatan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan pengaruh energi panas dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM berbasis inkuiri bisa dikatakan dapat meningkat, dimana persentase ketuntasan siswa dari siklus satu yang tuntas 10 siswa, nilai rata-rata kelas 62 dan persentase keberhasilan 47,61 % dan meningkat pada siklus II yaitu siswa tuntas sebanyak 18 siswa, nilai rata-rata kelas 80 dan persentase keberhasilan siswa adalah 85,71%.